

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Riset**

Metode riset merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan sesuatu dengan tujuan dan juga kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013, h. 5). Data yang didapat dalam penelitian harus data empiris yang memiliki kriteria tertentu yang valid yang menunjukkan derajat ketepatan antar data yang terjadi dan data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan penulisan yang didapat dari pengamatan yang digambarkan dalam kalimat berdasarkan apa yang ada sesungguhnya.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menggunakan analisis semiotika dan bukan analisis konten atau analisis isi. Hal ini dikarenakan peneliti akan menjelaskan representasi dan realitas secara deskriptif dan tidak dapat digambarkan dengan angka. Sedangkan dari Krippendorff dalam Nashihuddin (2020, h. 1) tujuan analisis isi adalah menganalisis secara sistematis, objektif dan kuantitatif.

### **3.2 Sumber Data**

Dalam membuat sebuah penelitian jenis data yang nanti diperoleh ditentukan dari sumber data yang didapat. Sumber data merupakan sesuatu yang berguna dalam memberikan informasi mengenai penelitian. Sumber data dibagi dua yaitu data primer yang merupakan sumber data yang langsung diberikan pada pengumpul data dan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberi data pada pengumpul data (Sugiyono, 2018, h. 456) Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan hanya satu yaitu serial animasi “The Rising of The Shield Hero”.

### **3.3 Teknik Pengumpulan dan Pencatatan Data**

Dalam penelitian ini, ada dua teknik pengumpulan data yang dipakai. Pertama adalah observasi dimana penulis menonton dan mengamati tayangan serial animasi ‘The Rising of The Shield Hero’ beserta dengan dialog yang ada. Kemudian, penulis memilih dan menganalisis potongan adegan yang sesuai dengan penelitian. “The Rising of The Shield Hero” memiliki 25 episode, adegan yang dipilih adalah adegan dimana karakter protagonis dan karakter pendukungnya mengalami perbedaan perlakuan dari raja dalam animasi tersebut. Diperkirakan ada minimal 10 adegan yang akan dianalisis dalam . Kedua adalah riset dokumen dimana penulis melakukan pencarian dan juga pengumpulan data dari berbagai literatur sesuai dengan materi penelitian ini yaitu representasi rasisme dalam film sebagai bahan argumen dalam penelitian. Literatur tersebut dapat meliputi majalah, artikel, surat kabar, buku, internet, dan jurnal.

### 3.4 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data kualitatif meliputi data yang berupa kata, kalimat atau dalam penelitian ini adegan yang dihasilkan dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis semiotika film dengan menggunakan beberapa tahapan (Prasetya, 2019).

Pada penelitian ini analisis akan dilakukan dengan model analisis Roland Barthes. Analisis dilakukan pada setiap potongan adegan yang memunculkan simbol representasi diskriminasi ras. Di tahap ini analisis akan dibagi menjadi dua yaitu analisis adegan dan analisis tahap Roland Barthes mengenai konotasi dan denotasinya. (Prasetya, 2019)

Analisis pada penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes. Hal ini dikarenakan konsep semiotika Roland Barthes dapat cukup menjelaskan melalui tahap analisisnya yaitu representasi yang dalam hal ini konotasi dan denotasi dalam sebuah adegan film. Peneliti tidak menggunakan semiotika John Fiske karena analisis yang ingin dilakukan adalah mengenai perilaku diskriminasi ras bukan pada ideologi rasisme. Sedangkan konsep semiotika John Fiske memaknai simbol dengan tiga tahap yaitu realitas, representasi, dan ideologi.

Dalam penelitian ini, analisis adegan memberikan penjelasan simbolisasi mengenai diskriminasi ras ditemukan dalam potongan adegan “The Rising of The Shield Hero.” Kemudian analisis tersebut dilanjutkan dengan tahap Barthes dimana peneliti menjelaskan analisis dari sisi konotasi

dan denotasi dari potongan adegan serial animasi “The Rising of The Shield Hero.”

